

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA TAHUN 2011 – 2016

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING CAPITAL STRUCTURE IN CONVENTIONAL COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA 2011 - 2016

Mefrina Wahyu Wahdati¹, Cahyo Budi Santoso²

¹(Prodi Akutansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

²(Prodi Akutansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

¹mefrinawahyuwahdati@gmail.com, ²cafana07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran, profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal pada bank umum konvensional di Indonesia pada tahun 2011-2016 baik secara simultan atau sebagian. Ukuran perusahaan (size) proksi dengan Ln dari total Aset, profitabilitas dengan ROA, likuiditas dengan LDR, struktur aset dengan FAR, dan struktur modal dengan DER. Penelitian ini menggunakan sampel 16 bank dengan posisi total aset terbesar pada Desember 2016 dan data penelitian diperoleh dari publikasi laporan keuangan yang diterbitkan oleh masing-masing bank dan Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2011 hingga 2016. Metode regresi linier berganda dalam data panel menggunakan efek acak pendekatan. Untuk pengujian secara simultan dari empat variabel independen dan pengaruhnya terhadap struktur modal (DER). Untuk perusahaan parsial ukuran perusahaan (size) Ln dari total aset dan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal (DER). Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (DER), sedangkan struktur aset berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (DER).

Kata Kunci: Ukuran perusahaan. Total aset, profitabilitas (ROA), likuiditas (LDR), struktur aset (FAR), struktur modal (DER).

Abstract

This study aims to understand the effect of size, profitability, liquidity, and the capital structure at conventional commercial banks in Indonesia in 2011-2016 either simultaneously or partially. Company size (size) proxies with Ln of total Asset, profitability with ROA, liquidity with LDR, asset structure with FAR, and capital structure with DER. This study used a sample of 16 banks with the largest total asset position in December 2016 and research data obtained from publication financial reports published by each bank and the Financial Services Authority in 2011 to 2016. Multiple linear regression method in panel data is using random effect approach. For the simultaneously testing of the four independent variables and their effect on capital structure (DER). For partial firm of company size (size) Ln of total asset and profitability (ROA) have positive effect insignificant to capital structure (DER). Liquidity (LDR) has no significant negative effect on capital structure (DER), while asset structure has significant negative effect on capital structure (DER).

Keyword: Company size Ln of total Asset, profitability (ROA), liquidity (LDR), asset structure (FAR), capital structure (DER).

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan, bank merupakan satu bentuk badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Fungsi utama bank adalah menghimpun da-

na dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan fungsi pendukung bank adalah memberikan jasa-jasa bank lainnya seperti kegiatan menghimpun dana berupa giro, deposito

maupun tabungan, kemudian disalurkan kembali berupa pinjaman kredit, surat berharga, penempatan pada bank lain dan lain sebagainya. Jika dilihat dari kondisi kinerja industri perbankan di Indonesia saat ini, terutama kinerja bank umum, terlihat bahwa industri perbankan mengalami perkembangan yang sangat baik dan positif, salah satunya dapat dilihat dari tingkat perkembangan aset yang meningkat. Bank-bank yang berukuran besar, biasanya memiliki total aset yang besar. Bank dengan total aset yang besar mencerminkan kemampuan bank. Bank yang sudah mapan biasanya kondisi keuangannya relatif stabil.

Berikut adalah perkembangan aset bank umum berdasarkan kelompok bank periode tahun 2011-2016.

Tabel 1.

Perkembangan Aset Bank Umum Berdasarkan Kelompok Bank Tahun 2011-2016

(dalam Milyar Rupiah)						
Kelompok Bank	2011	2012	2013	2014	2015	2016
- Bank Persero	1.328.168	1.535.343	1.758.873	2.076.605	2.313.316	2.666.516
- BUSN Devisa	1.464.007	1.705.408	1.962.539	2.200.142	2.363.516	2.672.238
- BUSN Non Devisa	107.085	135.472	162.457	186.817	193.149	73.684
- BPD	304.003	366.685	389.964	440.691	475.696	529.764
- Bank Campuran	181.088	217.713	290.219	278.312	313.570	319.328
- Bank Asing	268.482	301.966	390.415	432.582	473.336	468.286
Total	3.652.832	4.262.587	4.954.467	5.615.150	6.132.583	6.729.799

Sumber : Data diolah dari, Statistik Perbankan Indonesia (www.ojk.go.id)

Tabel. 2 Gambar perkembangan aset bank umum berdasarkan Kelompok Bank Tahun 2011-2016



Bank umum yang dimaksud dalam tabel dan pada gambar mengenai Perkembangan Aset Bank Umum

Berdasarkan Kelompok Bank Tahun 2011-2016 tersebut di atas adalah semua bank konvensional maupun syariah yang berada di Indonesia. Berdasarkan tabel di atas bisa dilihat bahwa setiap tahunnya yaitu mulai dari tahun 2011 hingga 2016 perkembangan aset yang dimiliki bank selalu mengalami peningkatan. Ini berarti dana yang disalurkan oleh bank kepada masyarakat semakin bertambah setiap tahunnya, dengan kata lain himpunan dana yang diperoleh bank melalui nasabahnya dan melalui bank lain juga mengalami peningkatan.

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang jasa keuangan, bank dituntut untuk tetap dapat mempertahankan kinerja yang positif, struktur modal yang optimal dan kuat sangat diperlukan dan sangat penting bagi sebuah bank karena rentan terhadap gejolak ekonomi negara, dan dengan struktur modal yang kuat bank akan bisa menghadapi persaingan global dan krisis ekonomi yang bisa terjadi sewaktu-waktu.

Sebelum menentukan jumlah dana eksternal dan dana sendiri pada struktur modal perusahaan yang akan digunakan untuk menjalankan kegiatan usahanya, terlebih dahulu harus diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal tersebut dan bank harus memperhatikan berbagai hal penting diantaranya profitabilitas, likuiditas, risiko bisnis, dividen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan umur bank. Tujuannya adalah agar faktor-faktor tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan komposisi pendanaan yang wajar, yang tidak akan merugikan dan mengganggu kegiatan perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2001:39) ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal

perusahaan, antara lain : stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengawasan, sifat manajemen, sikap kreditur dan konsultan kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan.

Sehubungan dengan hal penting yang harus diperhatikan oleh bank tersebut di atas, penelitian ini dilakukan karena adanya fenomena *research gap* atau hasil penelitian terdahulu yang berbeda-beda terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, berdasarkan hasil penelitian dan untuk melihat konsistensi hasil penelitian terdahulu sehingga sangat penting untuk diteliti faktor-faktor apa yang mempengaruhi struktur modal bank yang ada di Indonesia periode 2011 sampai dengan 2016. Kekhususan dalam penelitian ini adalah obyek penelitian yang diteliti berbeda serta waktu penelitian juga berbeda. Sehingga diharapkan bisa mendapatkan hasil yang benar-benar menguji secara ilmiah faktor-faktor penentu dalam struktur modal pada bank yang ada di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Perbankan

Perbankan di Indonesia berdasarkan Undang-Undang No 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No 7 tahun 1992 tentang perbankan, pengertian perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan pengertian bank menurut Undang-Undang dari pemerintah No. 10 tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan

taraf hidup rakyat banyak. Berdasarkan fungsi dan jenisnya, bank yang beroperasi di Indonesia dapat dibedakan sebagai berikut:

- a. Bank Sentral Di Indonesia kewenangan bank sentral dipegang oleh bank Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang No 3 tahun 2004 tentang perubahan atas Undang-Undang No 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia, Bank Indonesia adalah lembaga negara yang *Independent* dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan Pemerintah dan/atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam Undang-Undang. Sasaran utama dari bank Indonesia adalah menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Untuk mencapai tujuan tersebut Bank Indonesia didukung oleh tiga pilar yang merupakan tiga bidang tugasnya. Ketiga bidang tugas tersebut perlu diintegrasikan agar tujuan mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah dapat dicapai secara efektif dan efisien, diantaranya sebagai berikut: Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, dan Stabilitas sistem keuangan.
- b. Bank Umum Berdasarkan Undang-Undang No 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No 7 tahun 1992 tentang perbankan, bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- c. Bank konvensional adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdapat Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat.

d. Bank Syariah Adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip

Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Laporan Keuangan Publikasi

Dalam rangka menciptakan disiplin pasar (*market discipline*) dan sejalan dengan perkembangan standar internasional, perlu melakukan penyempurnaan terhadap ketentuan mengenai transparansi dan publikasi laporan Bank, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank, menyatakan bahwa laporan publikasi terdiri atas :

1. Laporan Publikasi Bulanan
2. Laporan Publikasi Triwulanan
3. Laporan Publikasi Tahunan; dan
4. Laporan Publikasi Lain.

Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat tetap, hutang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Struktur modal dalam penelitian diprosikan dalam *Debt to Equity Ratio* (Halim, 2007).

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal}}$$

Kebijakan Struktur Modal

Sumber dana yang bisa diperoleh bank ada dua yaitu sumber dana internal dan sumber dana eksternal. Sumber dana internal berasal dari laba ditahan yang terkumpul selama berjalannya kegiatan perusahaan, sedangkan sumber dana eksternal ada yang berasal dari pemilik yaitu modal sendiri dan

ada yang berasal dari pihak ketiga yaitu simpanan masyarakat (berupa tabungan, giro, deposito) maupun lembaga keuangan lainnya.

Modal merupakan motor penggerak operasional perusahaan, sehingga perusahaan harus mampu menjaga keseimbangan finansialnya. Pada masing-masing pembiayaan yang dipilih oleh perusahaan akan menimbulkan biaya modal. Untuk pembiayaan dengan hutang akan muncul biaya modal berupa biaya bunga, pada bank adalah beban bunga yang harus dibayarkan kepada deposan atas dana simpanan yang dipercayakan kepada bank tersebut. Sedangkan pembiayaan dengan ekuitas, akan menimbulkan biaya modal berupa dividen.

Pada bank, semakin besar dana yang dipercayakan nasabah kepada bank tersebut itu berarti rasio hutangnya akan lebih besar dibandingkan dengan modalnya. Bank harus mampu mengoptimalkan dana yang dihipunkannya dari masyarakat dengan menyalurkannya kembali berupa pinjaman kredit kepada masyarakat. Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), karena DER dapat mencerminkan besarnya proporsi antara total hutang dan total modal sendiri.

Total hutang terdiri dari hutang jangka pendek dan jangka panjang, sedangkan total modal sendiri terdiri dari modal saham disetor dan laba ditahan yang dimiliki perusahaan. Dengan kata lain semakin tinggi DER semakin besar komposisi hutang dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga semakin besar pula kewajiban yang ditanggung oleh bank terhadap nasabah maupun lembaga keuangan lainnya yang menyimpan dana di bank tersebut.

Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan, dengan rumus:

Size = Logaritma Natural (Ln) of Total Assets

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dilihat berdasarkan dari besarnya total aset yang dimiliki perusahaan atau bank. Aset menunjukkan aktiva yang digunakan untuk aktifitas operasional perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti dengan peningkatan hasil

operasi akan semakin menambah kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya dibank tersebut ataupun juga dapat meningkatkan ketertarikan investor untuk menanamkan dana yang dimiliki dibank tersebut.

Profitabilitas

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia rasio rentabilitas yang bisa digunakan dalam mengukur profitabilitas suatu bank adalah rasio ROA (*Return on Assets*) dan BOPO (Beban Operasi dibandingkan dengan Pendapatan Operasi).

Pada penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas bank adalah ROA yaitu perbandingan antara laba sebelum pajak setahun dengan total aset yang dimiliki oleh bank.

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - rata total aset}}$$

Semakin besar nilai rasio ini semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Pengertian lain likuiditas, adalah

kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau hutang yang harus segera dibayar dengan harta lancarnya.

Rasio LDR merupakan rasio yang membandingkan seluruh jumlah total kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank (dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan, dan deposito).

$$\text{Loan to Deposits Ratio (LDR)} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

Semakin banyak pengajuan kredit yang harus dipenuhi oleh bank, maka bank akan berusaha untuk mencari sumber dana baru. Pemenuhan dana tersebut bisa mempengaruhi likuiditas bank dalam memenuhi kewajibannya kepada para deposan. Bank yang meningkatkan sumber dananya melalui simpanan atau pinjaman kepada lembaga keuangan lain demi menutupi jumlah pinjaman kreditnya tanpa menyeimbangkan dengan modal yang dimilikinya akan berdampak terhadap menurunnya CAR bank.

Sesuai dengan teori *trade-off* bank harus bisa menyeimbangkan antara insentif yang diperolehnya melalui pinjaman kredit dengan tata kelola pemerintah, dalam hal ini kecukupan modal minimum bank yang harus terpenuhi.

Struktur Aktiva

Struktur aktiva adalah komposisi jumlah aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. (Yeniatie dan Destriana, 2010). Struktur aktiva didefinisikan sebagai komposisi aktiva perusahaan yang akan

menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dapat digunakan sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman dalam Damayanti (2013:22) Struktur aktiva mencerminkan dua komponen aktiva secara garis

besar dalam komposisinya yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap.

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek kajian dalam penulisan ini adalah perusahaan-perusahaan perbankan konvensional, yang berada di bawah pengawasan OJK pada periode waktu 2011-2016.

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel Data panel adalah gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu. Sedangkan data *cross section* adalah data yang di kumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak individu (Nachrowi, 2006). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data panel adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap banyak individu.

Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel yang digunakan didasarkan pada *purposive sampling*. Sugiyono (2009) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Adapun kriteria yang digunakan untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bank umum konvensional yang beroperasi di Indonesia dan telah *go publik* selama periode pengamatan tahun 2011 – 2016.

2. Bank yang menyajikan Laporan Keuangan Publikasi lengkap selama periode pengamatan yaitu tahun 2011 – 2016.
3. Aset bank yang terbaik posisi Desember 2016 minimal Rp20.000.000.000.000 (dua puluh triliun rupiah).

Berdasarkan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan diperoleh sebanyak 16 perusahaan Perbankan yang *go publik* dengan metode pooling data (tahun 2011 - 2016), sehingga jumlah sampel (n) = 96.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, dilakukan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari :

Studi Kepustakaan

Data dan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan dan neraca bank yang dipublikasikan mulai tahun 2011 sampai tahun 2016 dalam Statistik Perbankan Indonesia yang dapat diakses di internet yaitu www.bi.go.id, www.ojk.go.id serta situs masing-masing perusahaan yang menjadi sampel/populasi.

Definisi Operasional

Secara garis besar definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel. 2 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Pengertian	Skala	Pengukuran
1.	Struktur Modal (Y)	Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan jumlah hutang jangka pendek yang berifat tetap, hutang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. (Halim, 2007)	Rasio	DER = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$ DER = $\frac{\text{Debt to Equity Ratio}}$
2.	Ukuran Perusahaan	Merupakan ukuran besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan.	Rasio	Size = $\text{Logaritma Natural (Ln) of Total Assets}$
3.	Profitabilitas	Profitabilitas adalah mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba (Astuti, 2004:36).	Rasio	ROA = $\frac{\text{Earnings before Tax}}{\text{Total Assets}}$
4.	Likuiditas	Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti melunasi hutangnya yang jatuh tempo dalam jangka pendek (Astuti, 2004:31)	Rasio	LDR = $\frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$
5.	Struktur Aktiva	Struktur aset adalah komposisi jumlah aktiva tetap yang dimiliki perusahaan (Yeniati dan Destriana, 2010:11)	Rasio	FAR = $\frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$ Total Aktiva Tetap : Total aktiva tetap tahun berjalan, Total Aktiva : total aktiva tahun berjalan

Teknik Analisis Data Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range dan skewness (Ghozali, 2012). Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi pada variabel *Independent* yaitu Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), Profitabilitas (ROA), Likuiditas, Struktur Aktiva dan variabel *dependent* yaitu Struktur Modal pada Bank Umum Konvensional di Indonesia tahun 2011 – 2016.

Pengujian Regresi Data Panel

Pada tahap ini dilakukan analisis dari pengujian data dan model, dengan menggunakan model penelitian regresi berganda. Data panel merupakan jenis data yang merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dengan data seksi silang (*cross section*). Oleh karenanya, pemodelan dengan data panel memiliki gabungan karakteristik kedua jenis data *time series* dan *cross section*. Maka pemodelan dengan data panel ini terdiri atas beberapa objek dan meliputi beberapa periode waktu (Winarno, 2009). Untuk pengujian terhadap model pada data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan yaitu model efek sederhana atau *pool least Square (Common Effect)*, model efek tetap (*Fixed Effect*) dan model efek random (*Random Effect*). Model-model tersebut perlu diuji agar mendapatkan model terbaik. Pengujian dengan model terbaik Pengujian terhadap model pada data Panel

- a. Model Efek Sederhana (*Common Effect*)
- b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

- c. Model Efek Random (*Random Effect*)
- d. Penentuan Model Terbaik
- e. Uji Chow
- f. Uji Hausman

Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi. Dalam penelitian ini pengujian asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan :

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolinieritas
3. Uji Autokorelasi
4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Regresi Berganda, karena menguji lebih dari satu variabel *Independent* terhadap satu variabel *dependent*.

Metode Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh faktor-faktor struktur modal secara simultan. Dalam penelitian ini, variabel *Independent* yang digunakan adalah karakteristik spesifik bank yang terdiri dari Ukuran Perusahaan dalam hal ini bank (*Size*) (X1), Profitabilitas (X2), Likuiditas (X3) dan Struktur Aktiva (X4). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Struktur Modal (Y).

Adapun model persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 - \beta_3 X_3 - \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y:Struktur Modal

β_0 :konstanta $\beta_1 - \beta_4$: Koefisien Pengaruh/ Regresi variabel X1–X4

X1: Ukuran perusahaan (*Size*) (*Ln of total asset*)

X2: Profitabilitas (ROA)

X3 : Likuiditas

X4 : Struktur Aktiva

ε : *error* (tingkat kesalahan)

Overall Test (Uji F Statistik)

Menurut Ghozali (2013), uji F statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *Independent* secara bersama-sama mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependent*. Pengujian hipotesisnya adalah :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari variabel ukuran perusahaan/*Size* (X1), profitabilitas (X2), likuiditas (X3), dan struktur aktiva (X4) terhadap struktur modal. $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$

Apakah tidak terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama dari variabel Ukuran perusahaan/*Size* (X1), profitabilitas (X2), likuiditas (X3), dan struktur aktiva (X4) terhadap struktur modal.

Pengujian nilai kritis ditetapkan dengan menentukan tingkat kepercayaan ($1-\alpha$) dan derajat kebebasan/*degree of freedom* ($df_1 = k, df_2 = n-k-1$). Kriteria Uji :

1. Jika $F_{hit} \geq F_{tabel}$ dengan $\alpha=0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel-variabel *Independent* terhadap variabel *dependent*, yang menyatakan bahwa semua variabel *Independent* secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel *dependent* diterima.
2. Jika $F_{hit} \leq F_{tabel}$ dengan $\alpha=0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan

(bersama-sama) variabel-variabel *Independent* terhadap variabel *dependent*.

Individual Test (Uji t Statistik)

Menurut Ghozali (2012), uji t statistik digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel *Independent*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Pengujian Data

Pengujian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data-data yang terdapat pada laporan keuangan perbankan periode 2011-2016 yang dilakukan menggunakan program Eviews 9. Untuk mempermudah pengerjaan penulis menginput data-data yang diperlukan dalam penelitian untuk kemudian diinput ke dalam *Microsoft Excel* yang kemudian diolah oleh peneliti menjadi data-data variabel yang dibutuhkan pada saat pengolahan data dalam Eviews 9.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil akhir dari pemilihan sampel penelitian ini didapatkan 16 perusahaan yang memiliki data lengkap yang kemudian di-*pooling* menjadi 96 observasi. Statistik

yang menggambarkan berbagai karakteristik data seperti mean, median, modus, standar deviasi, sum, maksimum, minimum, dan sebagainya. Berdasarkan data-data di atas hasil uji analisis deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut, bahwa :

1. Variabel Ukuran Perusahaan (*Ln of total asset*) sebanyak 96 responden mempunyai hasil nilai minimum 15,09, maksimum 20,69, mean 18,6008, nilai standar deviasi 1,23024, dan *variance* variabel ini adalah sebesar 1,513.
2. Variabel Profitabilitas (ROA) sebanyak 96 responden mempunyai hasil nilai

- minimum -4,89, maksimum 5,15, mean 1,9991, nilai standar deviasi 1,51029, dan *variance* variabel ini adalah sebesar 2,281.
3. Variabel Likuiditas (LDR) sebanyak 96 responden mempunyai hasil nilai minimum 52,39, maksimum 113,30, mean 84,8914, nilai standar deviasi 11,60741, dan *variance* variabel ini adalah sebesar 141,858.
 4. Variabel Struktur Aktiva (FAR) sebanyak 96 responden mempunyai hasil nilai minimum 0,38, maksimum 8,42, mean 1,7591, nilai standar deviasi 1,61745 dan *variance* variabel ini adalah sebesar 2,298.

Hasil Pengujian Regresi Data Panel Hasil Pengujian Terhadap Model Pada Data Panel

Model regresi data panel, dimana dalam analisis modelnya akan terdapat pendekatan, yaitu model efek sederhana (*common effect*), model efek tetap (*fixed effect*) model efek random (*random effect*), (Nachrowi, 2006). Berikut hasil pengujian terhadap data panel tersebut :

1. Model Efek Sederhana (*Common Effect*)

Untuk melihat besarnya pengaruh dari variabel Ukuran Perusahaan (*Ln of total asset*), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (LDR), Struktur Aktiva (FAR) terhadap Struktur Modal (DER), maka dilakukan estimasi dengan model *common effect* untuk data panel metode *Ordinary Least Square* (OLS) menggunakan Program Eviews 9.

Hasil estimasi yang didapat dengan menggunakan model *common effect Least Square* (OLS) dengan Ukuran Perusahaan (*Ln of total asset*), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (LDR), Struktur Aktiva (FAR) terhadap Struktur Modal (DER). Dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2)

sebesar 0,004876 yang menjelaskan bahwa secara keseluruhan variabel bebas dalam persamaan tersebut hanya mampu menjelaskan variabel DER sebesar 0,48% selama periode penelitian, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam persamaan.

2. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Untuk melihat besarnya pengaruh dari variabel Ukuran Perusahaan (*Ln of total asset*), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (LDR), Struktur Aktiva (FAR) terhadap Struktur Modal (DER), Berdasarkan hasil estimasi dengan metode *Generalized Least Squares* (GLS), *Fixed Effects Model* (FEM) menunjukkan koefisien determinasi R-Square (R^2) sebesar 0,833780 yang berarti secara keseluruhan variabel *Independent* Ukuran Perusahaan (*Ln of total asset*), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (LDR), Struktur Aktiva (FAR) mampu menjelaskan variabel *dependent* Struktur Modal (DER) sebesar 83,37%.

3. Model Efek Random (*Random Effect*)

Berdasarkan hasil estimasi dengan metode GLS, *fixed effects model* (FEM) menunjukkan koefisien determinasi R-Square (R^2) sebesar 0,497132 yang berarti secara keseluruhan variabel *Independent* variabel Ukuran Perusahaan (*Ln of total asset*), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (LDR), Struktur Aktiva secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut: $H_0 : b_1 = 0$, artinya apakah suatu variabel *Independent* bukan merupakan penjelas yang signifikan (tidak berpengaruh signifikan) terhadap variabel *dependent*.

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya apakah suatu variabel *Independent* merupakan penjelas yang sig-

nifikan (berpengaruh signifikan) terhadap variabel *dependent*.

Penggunaan nilai kritis ditetapkan dengan menggunakan tingkat kepercayaan $(1-\alpha)$ dan *degree of freedom*/dr : $(n-k-1)$. Kriteria uji untuk variabel X1 sampai dengan X4 secara parsial terhadap Y dilakukan dengan uji satu sisi, karena adanya pengaruh positif dan negatif variabel X terhadap Y :

1. Jika $|t_{hit}| > t_{tabel}$ atau $|t_{hit}| < -t_{tabel}$ ($\alpha, n-k-1$), maka H_0 ditolak yang berarti secara parsial variabel *Independent* (X1, X2, X3, X4,) atau semua variabel *Independent* secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent* (Y).
2. Jika $|t_{hit}| < t_{tabel}$ atau $|t_{hit}| > -t_{tabel}$ ($\alpha, n-k-1$), maka H_0 diterima yang berarti secara parsial variabel *Independent* (X1, X2, X3, X4,) atau semua variabel *Independent* secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent* (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Pengujian Data

Pengujian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data-data yang terdapat pada laporan keuangan perbankan periode 2011-2016 yang dilakukan menggunakan program Eviews 9. Untuk mempermudah pengerjaan penulis menginput data-data yang diperlukan dalam penelitian untuk kemudian diinput ke dalam *Microsoft Excel* yang kemudian diolah oleh peneliti menjadi data-data variabel yang dibutuhkan pada saat pengolahan data dalam Eviews 9.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil akhir dari pemilihan sampel penelitian ini didapatkan 16 perusahaan yang memiliki data lengkap yang kemudian

di-*pooling* menjadi 96 observasi. Statistik yang menggambarkan berbagai karakteristik data seperti mean, median, modus, standar deviasi, sum, maksimum, minimum, dan sebagainya. Berdasarkan data-data di atas hasil uji analisis deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut, bahwa :

1. Variabel Ukuran Perusahaan (*Ln of total asset*) sebanyak 96 responden mempunyai hasil nilai minimum 15,09, maksimum 20,69, mean 18,6008, nilai standar deviasi 1,23024, dan *variance* variabel ini adalah sebesar 1,513.
2. Variabel Profitabilitas (ROA) sebanyak 96 responden mempunyai hasil nilai minimum -4,89, maksimum 5,15, mean 1,9991, nilai standar deviasi 1,51029, dan *variance* variabel ini adalah sebesar 2,281.
3. Variabel Likuiditas (LDR) sebanyak 96 responden mempunyai hasil nilai minimum 52,39, maksimum 113,30, mean 84,8914, nilai standar deviasi 11,60741, dan *variance* variabel ini adalah sebesar 141,858.
4. Variabel Struktur Aktiva (FAR) sebanyak 96 responden mempunyai hasil nilai minimum 0,38, maksimum 8,42, mean 1,7591, nilai standar deviasi 1,61745 dan *variance* variabel ini adalah sebesar 2,298.

Hasil Pengujian Regresi Data Panel Hasil Pengujian Terhadap Model Pada Data Panel

Model regresi data panel, dimana dalam analisis modelnya akan terdapat pendekatan, yaitu model efek sederhana (*common effect*), model efek tetap (*fixed effect*) model efek random (*random effect*), (Nachrowi, 2006). Berikut hasil pengujian terhadap data panel tersebut:

1. Model Efek Sederhana (*Common Effect*)

Untuk melihat besarnya pengaruh dari variabel Ukuran Perusahaan (*Ln of total asset*), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (LDR), Struktur Aktiva (FAR) terhadap Struktur Modal (DER), maka dilakukan estimasi dengan model *common effect* untuk data panel metode *Ordinary Least Square* (OLS) menggunakan Program Eviews 9. Hasil estimasi yang didapat dengan menggunakan model *common effect Least Square* (OLS) dengan Ukuran Perusahaan (*Ln of total asset*), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (LDR), Struktur Aktiva (FAR) terhadap Struktur Modal (DER). Dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2)

sebesar 0,004876 yang menjelaskan bahwa secara keseluruhan variabel bebas dalam persamaan tersebut hanya mampu menjelaskan variabel DER sebesar 0,48% selama periode penelitian, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam persamaan.

2. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Untuk melihat besarnya pengaruh dari variabel Ukuran Perusahaan (*Ln of total asset*), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (LDR), Struktur Aktiva (FAR) terhadap Struktur Modal (DER), Berdasarkan hasil estimasi dengan metode *Generalized Least Squares* (GLS), *Fixed Effects Model* (FEM) menunjukkan koefisien determinasi R-Square (R^2) sebesar 0,833780 yang berarti secara keseluruhan variabel *Independent* Ukuran Perusahaan (*Ln of total asset*),

Profitabilitas (ROA), Likuiditas (LDR), Struktur Aktiva (FAR) mampu menjelaskan variabel *dependent* Struktur Modal

(DER) sebesar 83,37%. Model Efek Random (*Random Effect*) Berdasarkan hasil estimasi dengan metode GLS, *fixed effects model* (FEM) menunjukkan koefisien determinasi R-Square (R^2) sebesar 0,497132 yang berarti secara keseluruhan variabel *Independent* variabel Ukuran Perusahaan (*Ln of total asset*), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (LDR), Struktur Aktiva (FAR) terhadap Struktur Modal (DER) sebesar 49,17%.

Penentuan Model Terbaik

Setelah melakukan perhitungan diatas, maka dilanjutkan dengan melakukan langkah penentuan model terbaik yang akan dipakai dalam penelitian ini, langkah-langkah penentuan model terbaik ini dilakukan dalam beberapa tahapan. Langkah pertama yang dilakukan adalah menguji ada tidaknya *individual effect* dari model, yaitu antara *common effect* dengan *fixed effect*, dengan menggunakan Uji Chow. Sementara perbandingan antara *fixed effect* dengan *Random effect* menggunakan Uji Hausman.

Uji Chow

Dari hasil di atas menunjukkan baik *F-test* maupun *Chi-square* signifikan (p -value = 0,0000 dan p -value = 0,0000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$). Sehingga H_0 ditolak, artinya model estimasi mengikuti model *fixed effect*.

1. Uji Hausman

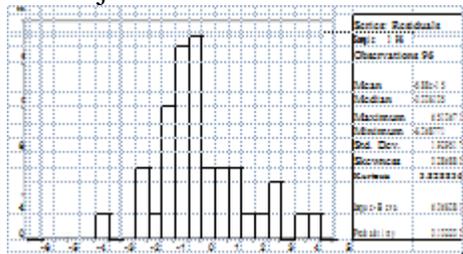
Pengujian ini digunakan untuk membandingkan model *fixed effect* dan *random effect* sebagai model yang paling tepat untuk analisis data panel. Uji Hausman mempunyai kaidah pengambil keputusan dengan cara melihat nilai probabilitas.

Dari hasil di atas menghasilkan jawaban model mana yang terbaik antara *fixed effect* dan *random effect*. Hasil diatas

menunjukkan nilai p-value = 0,5391 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Maka diperoleh kesimpulan bahwa model estimasi mengikuti model *random effect*. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa *random effect* adalah model terbaik karena nilai prob. 0.5391 yang berarti >0.05 .

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil output di atas nilai Prob. Jarque Bera (J-B) adalah 0.132233 yang berarti nilai tersebut lebih besar 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data penelitian dalam persamaan *Random Effect Model* berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

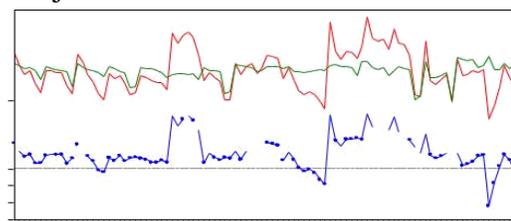
Adalah adanya kondisi hubungan antar variabel *Independent* secara linear. Salah satu cara mengidentifikasi terjadinya multikolinearitas adalah dengan menghitung koefisien korelasi antar variabel *Independent*. Jika hasil pengujian multikolinearitas antar variabel tersebut tidak ada nilai $> 0,90$ maka tidak terjadi masalah dalam multikolinearitas. Pada penelitian ini antar dua buah variabel *Independent* semuanya nilainya dibawah 0,9 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada

variabel *Independent* yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji Autokorelasi

Nilai ini akan dibandingkan dengan kriteria penerimaan atau penolakan yang akan dibuat dengan nilai dL dan dU ditentukan berdasarkan jumlah variabel bebas dalam model regresi (k) dan jumlah sampelnya (n). Nilai dL dan dU dapat dilihat pada Tabel DW dengan tingkat signifikansi (*error*) 5% ($\alpha = 0,05$). Jumlah variabel bebas : $k = 5$ (k, n) jadi (5, 96) (k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah sampel) diperoleh nilai *du* 1,7785 dan *dl* 1,5600. Sehingga dapat ditentukan kriteria terjadi atau tidaknya autokorelasi. Nilai DW hitung sebesar 1,9947 lebih besar dari 1,7785 dan lebih kecil dari 2,2115 yang artinya berada pada daerah tidak ada autokorelasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi linier yang diajukan tidak mengandung autokorelasi. Artinya pemenuhan asumsi klasik model regresi linier telah terpenuhi.

4. Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil Interpretasi Regresi

Berdasarkan dari model yang terbaik pada penelitian ini adalah model *Random Effect* sehingga dapat dapat digunakan mod-

el *random effect* untuk menganalisis interpretasi data panel dalam penelitian ini. Interpretasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Adjusted R-Square

Adjusted R-Square adalah cara untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel-variabel *dependent* yang digambarkan dengan melihat nilai *Adjusted R-Square*. Hasil *random effect* menunjukkan nilai *Adjusted R-Square* penelitian ini adalah 0.475028 artinya Struktur Modal (DER) dalam penelitian ini dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan (*Ln of total asset*), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (LDR), Struktur Aktiva (FAR) sebesar 47,50% dan sisanya 52,50% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel *Independent* mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel *dependent*. Hasil pengujian ini dapat dilihat dari probabilitas F statistik dari masing-masing model, dimana hipotesis nol (H_0) adalah variabel *Independent* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*. Jika probabilitas F statistik $< 0,05$ maka H_0 ditolak, sebaliknya jika nilai probabilitas F statistik $> 0,05$ maka H_0 gagal ditolak.

Uji F dapat diketahui dengan cara melihat nilai Prob F Statistik. Model *random effect* yang dipakai dalam penelitian ini menunjukkan nilai Prob F Statistik sebesar 0,000000 yang artinya bahwa terdapat

pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel *Independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent* karena $0.000000 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$), yang berarti bahwa ke empat variabel penelitian ini (Ukuran Perusahaan (*Ln of total asset*), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (LDR), Struktur Aktiva (FAR) secara bersama-sama mempengaruhi masing-masing variabel *dependent* namun tidak signifikan.

Hasil Uji T

Uji T merupakan cara untuk melihat seberapa jauh satu variabel *Independent* secara individual mempengaruhi atau menerangkan variasi variabel *dependent*. Hasil Uji T dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Ukuran Perusahaan (*Ln of total asset*) X1, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal (DER). Ukuran Perusahaan (*Ln of total asset*) X1, mempunyai nilai probabilitas yang lebih besar dari pada $\alpha = 5\%$ ($0.8656 > 0.05$) sehingga hipotesis nol (H_0) dapat diterima dan menyimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal (DER).

H1: Profitabilitas (ROA) X2, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal (DER). Mempunyai nilai probabilitas yang lebih besar dari pada $\alpha = 5\%$ ($0.9232 > 0.05$) sehingga hipotesis nol (H_0) dapat diterima dan menyimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal (DER).

H2: Likuiditas (LDR) X3, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal (DER). Mempunyai nilai probabilitas yang lebih besar dari pada $\alpha = 5\%$ ($0.4488 > 0.05$) sehingga hipotesis nol (H_0) dapat diterima dan menyimpulkan bahwa Ukuran

Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal (DER).

H3: Struktur Aktiva (FAR) X4, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal (DER). Mempunyai nilai probabilitas yang lebih kecil dari pada $\alpha = 5\%$ ($0.0000 < 0.05$) sehingga hipotesis nol (H_0) tidak dapat diterima dan menyimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal (DER).

Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil pengujian regresi data panel untuk menguji pengaruh variabel-variabel *Independent* yaitu Ukuran Perusahaan (*Ln of total asset*), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (LDR), Struktur Aktiva (FAR) terhadap variabel *dependent* Struktur Modal (DER) apakah berpengaruh positif atau negatif dapat dilihat dari koefisien hasil dari regresi tersebut. berikut hasil dari persamaan regresi dari penelitian ini:

$$\text{Struktur Modal (DER)} = 9.528109 + 0.050323 \text{ Ln of total asset} + 0.011021 \text{ ROA} - 0.013461 \text{ LDR} - 0.806669 \text{ FAR}$$

Hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koefisien ukuran perusahaan (*Ln of total asset*) adalah sebesar 0.050323 yang berarti bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan (*Ln of total asset*) sebesar 1% akan meningkatkan struktur modal (DER) sebesar 0.050323 % dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
2. Koefisien Profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0.011021 yang berarti bahwa setiap peningkatan Profitabilitas (ROA) sebesar 1% akan meningkatkan struktur modal (DER)

sebesar 0.011021 % dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

3. Koefisien Likuiditas (LDR) adalah sebesar $- 0.013461$ yang berarti bahwa setiap peningkatan Likuiditas (LDR) sebesar 1% akan menurunkan struktur modal (DER) sebesar 0.013461 % dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
4. Koefisien Struktur Aktiva (FAR) adalah sebesar $- 0.806669$ yang berarti bahwa setiap peningkatan Struktur Aktiva (FAR) sebesar 1% akan menurunkan struktur modal (DER) sebesar $- 0.806669$ % dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Pengaruh

a. Ukuran Perusahaan Size (*Ln of total asset*) terhadap Struktur Modal (DER)

Berdasarkan hasil penelitian untuk variabel ukuran perusahaan (*size*) dalam penelitian ini dilihat dari besarnya total aset yang dimiliki oleh bank. Variabel ukuran perusahaan (*size*) diukur dengan logaritma dari total aset (*Ln of total asset*) masing-masing bank. Pada hasil penelitian dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 % (asumsi = 5%) untuk variabel ukuran perusahaan (*Ln of total asset*) diperoleh nilai probabilitas sebesar ($0.8656 > 0.05$) sehingga H_0 dapat diterima dan menyimpulkan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER), untuk mengetahui jenis pengaruh atau hubungan antara kedua variabel apakah positif atau negatif dapat dilihat dari nilai koefisien variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0.050323. Angka ini menunjukkan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan

dengan struktur modal memiliki hubungan positif, yang berarti bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan *size* (Ln of total asset) sebesar 1% akan meningkatkan struktur modal (DER) sebesar 0.050323 % dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal bank.

b. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Struktur Modal (DER)

Pada hasil penelitian dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 % (asumsi = 5%) untuk variabel profitabilitas (ROA) diperoleh nilai probabilitas sebesar (0.9232 > 0.05) sehingga H_0 dapat diterima dan menyimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER), untuk mengetahui jenis pengaruh atau hubungan antara kedua variabel apakah positif atau negatif dapat dilihat dari nilai koefisien variabel profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0.011021. Angka ini menunjukkan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan dengan struktur modal memiliki hubungan positif, yang berarti bahwa setiap peningkatan Profitabilitas (ROA) sebesar 1% akan meningkatkan struktur modal (DER) sebesar 0.011021 % dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal bank.

c. Pengaruh Likuiditas (LDR) terhadap Struktur Modal (DER)

Pada hasil penelitian dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 % (asumsi = 5%) untuk variabel Likuiditas (LDR) bank diperoleh nilai probabilitas sebesar (0.4488 > 0.05) sehingga H_0 dapat diterima dan menyimpulkan bahwa Likuiditas (LDR) bank tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER), untuk mengetahui jenis pengaruh atau hubungan antara kedua variabel apakah positif atau negatif dapat dilihat dari nilai koefisien variabel Likuiditas (LDR) adalah sebesar -0.013461. Angka ini menunjukkan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan dengan struktur modal memiliki hubungan negatif, yang berarti bahwa setiap peningkatan Likuiditas (LDR) sebesar 1% akan menurunkan struktur modal (DER) sebesar -0.013461 % dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal bank.

d. Pengaruh Struktur Aktiva (FAR)

Ditolak dan menyimpulkan bahwa Struktur Aktiva (FAR) bank berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER), untuk mengetahui jenis pengaruh atau hubungan antara kedua variabel apakah positif atau negatif dapat dilihat dari nilai koefisien variabel Struktur Aktiva (FAR) adalah sebesar -0.806669. Angka ini menunjukkan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan dengan struktur modal memiliki hubungan negatif, yang berarti bahwa setiap peningkatan Struktur Aktiva (FAR) sebesar 1% akan menurunkan struktur modal (DER) sebesar -0.806669 % dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Dapat disimpulkan

bahwa dalam penelitian ini variabel struktur aktiva berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal bank.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang faktor- faktor ukuran perusahaan (*Ln of total asset*), profitabilitas (ROA), likuiditas (LDR), struktur aktiva (FAR) terhadap struktur modal (DER), dimana dengan mengambil sampel pada perusahaan keuangan ditahun 2011 sampai dengan tahun 2016 dengan jumlah perusahaan 16 selama 6 tahun dan menghasilkan 96 observasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor ukuran perusahaan (*Ln of total asset*), profitabilitas (ROA), likuiditas (LDR), struktur aktiva (FAR) terhadap struktur modal (DER) di Indonesia tahun 2011 sampai dengan 2010. Dari hasil penguin empiris yang telah dilakukan maka dapat dibuat beberapa kesimpulan dari penelitian ini :\

1. Ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal.
2. Profitabilitas (*profitability*) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal.
3. Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal.
4. Struktur Aktiva berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.
5. Ukuran perusahaan(*size*), profitabilitas (*profitability*), Likuiditas, dan struktur aktiva terhadap Struktur Modal (DER)

Pada hasil penelitian seperti yang terlihat pada tabel 4.12 diatas dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 % (asumsi = 5%) untuk variabel Likuiditas (LDR) bank diperoleh nilai probabilitas

sebesar ($0.0000 < 0.05$) sehingga H_0 dapat berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal, namun tidak signifikan mempengaruhi terhadap struktur modal (DER).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut lagi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal ini karena hasil penelitian menunjukkan kecilnya pengaruh antara variabel *Independent* terhadap variabel *dependent*.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan jumlah sampel karena dengan jumlah sampel yang besar akan lebih mencerminkan keadaan yang terjadi sebenarnya dalam perbankan di Indonesia dan juga dapat menambah periode penelitian sehingga diperoleh hasil yang lebih baik dan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Darmawan, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Modal Sendiri pada Perusahaan Jasa di Bursa Efek Indonesia*, *Jurnal Manajemen*, Vol. 2, No. 1, Januari, 2009.
- Bank Indonesia. (n.d.). Retrieved from Bank Indonesia: www.bi.go.id
- Brigham, E.F dan Joel F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jilid 2. Edisi 8. Terjemahan Staf Editor. Jakarta: Erlangga.

- Damayanti. (2013). *Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Peluang Bertumbuh dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Perspektif Bisnis.
- Erkaningrum, Indri. 2008. *Faktor-Faktor Penentu Financial Leverage dalam Struktur Modal*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi "Analisis", Vol. 01, No. 02, Mei 2008, hal. 164. Program Studi Manajemen Perusahaan AS-MI Santa Maria Yogyakarta.
- Gitman, Lawrence. 2003. *Principles of Managerial Finance 10th Edition*. Prentice Hall.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I dan Ratmono Dwi. 2013. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. S. (2006). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hesti, Diah Aristya (2010), "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP), dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2005 -2009).
- Joni dan Lina. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 12, No 2, Agustus 2010, Hal. 81-96.
- Martono, & Harjito, A. (2008). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekoni-sia.
- Martono, S. (2007). *Manajemen Keuangan* (6 ed.). Yogyakarta: Cangdongcatur, Depok Sleman.
- Mas'ud, Masdar. 2008. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dan Hubungannya terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 7, No. 1, Maret 2008.
- Nachrowi, Nachrowi D dan Hardius Usman (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan: www.ojk.go.id
- Putri, Rizka dan Ratih. 2009. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 11, No. 3, Desember 2009, Hal. 189-207.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFU UGM.
- Ross, Stephen A, Westerfield Randolph W, Jordan Bradford D (2008): *Corporate Finance Fundamentals*: Mc Graw Hill
- Santoso, C. B., Wibowo, E. A., Zamora, R., Hakim, L., Fatchu, C., & Aznedra. (2014). *Buku Panduan Penulisan Skripsi bagi Mahasiswa Fakultas*

- Ekonomi Universitas Riau Kepulauan*. Batam: Fakultas Ekonomi Universitas Riau Kepulauan.
- Sartono, R. A. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Seftianne dan Ratih Handayani, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 13, No. 1, April 2011.
- Sugiyono. (2009). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suko, Asih. 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Properti yang Go-Public di BEJ untuk Periode Tahun 1994-2004*. Thesis: Universitas Diponegoro.
- Sunjoyo, R. A., Carolina, V., Magdalena, N., & Kurniawan, A. (2013). *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset*. Bandung: ALFABETA.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Edisi II. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Tri, Endang. 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Empiris pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEJ Periode tahun 2000-2004)*. Thesis: Universitas Diponegoro.
- Undang-Undang No10 tahun 1998 Perubahan Atas Undang-Undang No 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- Weston, J Freed dan Copeland, Thomas E. 1997. *Manajemen Keuangan*. Jilid 2. Edisi Kesembilan. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Yuhartil. 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Farmasi yang Telah Go Public Di Bursa Efek Jakarta*. BULLETIN Penelitian, No. 9 Tahun 2006.
- Yuke Prabansari dan Hadri Kusuma, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Public di Bursa Efek Jakarta, Sinergi Kajian Bisnis dan Manajemen*, Edisi Khusus On Finance, 2005.